

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari analisis kondisi fungsional jalan pada lokasi 1 dengan nilai SDI antara $0-30 < 50$ menunjukkan fungsi pelayanan jalan dalam kategori baik, sedangkan nilai IRI pada lokasi 1 rata-rata antara $4,52-5,00 < 8$ yang fungsi pelayanan jalan dalam kategori Sedang. Untuk lokasi 2 kondisi fungsional jalan dengan nilai SDI yaitu $0-75 < 100$ yang termasuk dalam kategori baik pada STA 0+000-0+100, STA 0+200-0+300, STA 0+300-0+400, STA 0+0400-0+500, STA 0+700-0+800 dan STA 0+900-0+940, sedangkan Kondisi sedang pada STA 0+100-0+200, STA 0+500-0+600, STA 0+600-0+700 dan STA 0+800-0+900. Sedangkan nilai IRI lokasi 2 rata-rata antara $5,33-7,84 < 8$ dan nilai SDI antara $0-75 < 100$ yang fungsi pelayanan jalan dalam kategori sedang.
2. Dari analisis penanganan jalan pada ruas Jalan Jenderal Sudirman dan Jalan Jambu untuk Metode SDI (*Surface Distress Index*) dan Metode IRI (*International Roughness Index*) maka untuk program penanganan yaitu menggunakan pemeliharaan rutin karena nilai SDI < 100 dan IRI < 8 .

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian ulang pada Ruas Jalan Jenderal Sudirman dan Ruas Jalan Jambu dengan menggunakan metode yang berbeda. Metode yang lain atau membandingkan seperti Metode PCI (*Pavement Condition Index*) dan IRI (*International Roughness Index*).
2. Perlu dilakukan penelitian untuk membandingkan kedua metode yaitu SDI (*Surface Distress Index*) dan IRI (*International Roughness Index*) pada ruas jalan yang mengalami rusak berat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bina Marga. (2003). *klasifikasi jalan*.
- Bina Marga. (2008). Jakarta. *Devinisi jalan mantap dan Tak Mantap*.
- Bolla. (2012). Jakarta. *Tinjauan perkerasan jalan*.
- Daryoto, 2011, *Studi Kondisi Kerusakan Jalan Pada Lapis Permukaan Dengan Menggunakan Metode Bina Marga (Studi Kasus Ruas Jalan Harapan Jaya Kota Pontianak)*, Jurnal Teknik Sipil, Vol.2 No.2, pp.1-9, Universitas Tanjungpura Pontianak, Kalimantan Barat.
- Direktorat Jenderal Bina Marga, 2011, *Manual Konstruksi dan Bangunan*, No. 001-01/M/BM/2011, Survei Kondisi Jalan untuk Pemeliharaan Rutin, Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Bina Marga.
- Grimmer, D. (2017). *Pengenalan terhadap aplikasi RoadBump pro*.
- Grimmer, s. (2019). diakses 14 Juli 2019, 7:04 PM). *Measure the Roughness of A Road with Your Phone's GPS and Accelerometer Sensors*.
- Hotrin, R. (2011). *Klasifikasi jalan*.
- Iskandar, H. (2005). Jakarta. *Devinisi Internasional Roughness Index*.
- Minarti , E., dkk (2014), Pengamatan Kerusakan Jalan dari Nilai Surface Distress Index (SDI) dan Nilai International Roughness Index
- Nafiah, W. p. (2011). Jakarta. *Pengertian Jalan sebagai sistem transportasi*.
- Setiawan, A. (2019). Palu. *PEMANFAATAN APLIKASI SMARTPHONE UNTUK MENGUKUR KEMANTAPAN PERMUKAAN JALAN BERDASARKAN INTERNATIONAL ROUGHNESS INDEX*
- Setiawan, A. (2019). Tadulako. *Mengukur Kemantapan Permukaan Jalan*.
- Siahaan. (2014). Jakarta. *Pengertian kemantapan permukaan jalan*.
- Sofyan, S., Baihaqi, M., dan Renni, A. 2018, *Tinjauan Kondisi Perkerasan Jalan Dengan Kombinasi Nilai IRI dan SDI pada Jalan Tanegon*, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.

